

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 8 BINJAI
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : VIII/2
Tema : Teks Eksplanasi
Sub Tema : Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca
Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran *Discovery Learning* peserta didik dapat :

1. Menentukan pokok-pokok isi teks eksplanasi yang dibaca
2. Menyusun ringkasan teks eksplanasi secara padu

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
➤ Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	1. Guru mengucapkan salam. 2. Peserta didik dibimbing untuk berdoa terlebih dahulu. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.	2 menit
Apersepsi	4. Guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.	
Motivasi	5. Guru memotivasi peserta didik dengan memberikan pemahaman mengenai pentingnya menguasai pembelajaran menyusun ringkasan teks eksplanasi.	
➤ Kegiatan Inti		
Pemberian rangsangan (<i>Stimulation</i>)	1. Guru menyajikan teks eksplanasi tentang fenomena alam. 2. Peserta didik merespon pertanyaan-pertanyaan untuk membangun konteks berkaitan dengan teks eksplanasi yang diajukan oleh guru.	

Pernyataan/Identifikasi masalah (<i>Problem Statement</i>)	3. Mengidentifikasi sebanyak mungkin pernyataan yang berhubungan dengan teks eksplanasi.	6 menit
Pengumpulan data (<i>Data Collection</i>)	4. Peserta didik berdiskusi untuk menentukan pokok-pokok isi teks eksplanasi yang dibaca.	
Pengolahan data (<i>Data Processing</i>)	5. Peserta didik menyusun ringkasan teks eksplanasi secara padu.	
Pembuktian (<i>Verification</i>)	6. Setiap kelompok bergantian mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya.	
Menarik kesimpulan/generalisasi (<i>Generalization</i>)	7. Peserta didik membuat resume materi teks eksplanasi.	
➤ Kegiatan Penutup		
	1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesan pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	2 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1) Sikap

Teknik : Observasi

Bentuk : Jurnal Pengamatan Guru

No	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Deskripsi Siswa	Butir	Tindak Lanjut

- 2) Pengetahuan
 Teknik : Penugasan
 Bentuk : Lembar kerja kelompok

NO	PARAGRAF KE-	POKOK-POKOK TEKS EKSPLANASI

- 3) Keterampilan
 Teknik : Produk
 Bentuk : Lembar kerja kelompok

Petunjuk kerja

- Bacalah teks eksplanasi tentang fenomena alam !
- Buatlah ringkasan teks tersebut dengan kalimat dan bahasa yang komunikatif!

Judul :
Ringkasan teks :

Rubrik Penilaian

No	Rubrik	Skor
1	Jika penulisan ringkasan menggunakan bahasa yang komunikatif	
2	Jika penulisan ringkasan belum menggunakan bahasa yang komunikatif	
3	Jika penulisan ringkasan tidak sesuai dengan teks	

Mengetahui,
 Kepala SMP Negeri 8 Binjai

Binjai, Mei 2021
 Guru Mata Pelajaran

Matius, S.Pd.
 NIP. 197701012006041007

Rosdiana, S.Pd.
 NIP.198001132009032003

Judul : Tsunami



Tsunami atau secara etimologi berarti “ombak besar di pelabuhan”, adalah gelombang air besar yang diakibatkan oleh gangguan di dasar laut, seperti gempa bumi. Gangguan ini membentuk gelombang yang menyebar ke segala arah dengan kecepatan gelombang mencapai 600–900 km/jam. Awalnya gelombang tersebut memiliki amplitudo kecil (umumnya 30–60 cm) sehingga tidak terasa di laut lepas, tetapi amplitudonya membesar saat mendekati pantai.

Saat mencapai pantai, tsunami kadang menghantam daratan berupa dinding air raksasa (terutama pada tsunami-tsunami besar), tetapi bentuk yang lebih umum adalah naiknya permukaan air secara tiba-tiba. Kenaikan permukaan air dapat mencapai 15–30 meter, menyebabkan banjir dengan kecepatan arus hingga 90 km/jam, menjangkau beberapa kilometer dari pantai, dan menyebabkan kerusakan dan korban jiwa yang besar.

Sebab tsunami yang paling umum adalah gempa bumi bawah laut, terutama yang terjadi di zona penunjaman dengan kekuatan 7,0 skala magnitudo momen atau lebih. Penyebab lainnya adalah longsor, letusan gunung, dan jatuhnya benda besar seperti meteor ke dalam air.

Secara geografis, hampir seluruh tsunami terjadi di kawasan Lingkaran Api Pasifik dan kawasan Palung Sumatra di Samudra Hindia. Risiko tsunami dapat dideteksi dengan sistem peringatan dini tsunami yang mengamati gempa-gempa berkekuatan besar dan melakukan analisis data perubahan air laut yang terjadi setelahnya. Jika dianggap ada risiko tsunami, pihak berwenang dapat memberi peringatan atau mengambil tindakan seperti evakuasi. Risiko kerusakan juga dapat dikurangi dengan rancangan tahan tsunami, seperti membuat bangunan dengan ruang luas, serta penggunaan bahan beton bertulang, maupun dengan penyuluhan kepada masyarakat tentang cara menyelamatkan diri dari tsunami, seperti pentingnya mengungsi dan menyiapkan rencana darurat dari jauh-jauh hari.

Judul : Warisan Budaya



Budaya adalah sebuah warisan turun temurun yang harus dilestarikan agar tidak hilang dari dunia. Budaya bisa dikatakan sebagai simbol atau kebiasaan dari suatu negara atau daerah tertentu. Budaya juga dapat disebut sebagai kebiasaan atau adat istiadat.

Budaya juga termasuk cara hidup berkembang yang menghasilkan sesuatu. Hasil budaya dibagi dalam bentuk pengetahuan, kepercayaan dan estetika. Setiap satu tempat dengan tempat lainnya memiliki budaya yang berbeda atau bisa saja sama dalam bentuk yang berbeda. Budaya yang sudah berubah biasanya dipengaruhi oleh perkembangan zaman. Perubahan pada budaya ini mempunyai dampak positif dan negatif pada masyarakat yang bersangkutan.

Budaya menjadi sesuatu yang harus dijaga dan dilestarikan agar ciri khas suatu daerah tidaklah hilang. Kekayaan bangsa dalam wujud budaya ini membuat tali persatuan dan kesatuan semakin kuat. Dengan persatuan yang kuat, maka negara tidak akan mudah terpecah belah.